

KEPUASAN RESPON PENGGUNA TERHADAP KESESUAIAN DAN EFEKTIVITAS BUKU FAMILY LIFE EDUCATION SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Aulia Mughni^{1*)}, Yoyoh Jubaedah¹, Nenden Rani Rinekasari¹

¹Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No.229 Kota Bandung, 40154, Indonesia

^{*)}E-mail: mughniaulia54@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepuasan respon pengguna terhadap kesesuaian dan efektivitas buku ajar *Family Life Education* yang dikembangkan sebagai sumber belajar pada mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Pengembangan buku ajar dilakukan dengan pendekatan model ADDE yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, dan evaluasi produk. Identifikasi kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan dosen pengampu dan mahasiswa untuk memperoleh gambaran mengenai kekurangan media pembelajaran yang tersedia. Buku ajar yang dihasilkan memuat materi Family Life Education yang terintegrasi dengan nilai karakter, disusun secara sistematis sesuai capaian pembelajaran, serta dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh aplikatif di kehidupan keluarga. Validasi ahli terhadap isi, kebahasaan, dan penyajian buku menunjukkan bahwa buku layak digunakan sebagai sumber belajar. Uji terbatas kepada mahasiswa menghasilkan persentase kepuasan rata-rata sebesar 94%, meliputi aspek kemudahan penggunaan, efektivitas dalam mendukung proses pembelajaran, relevansi materi, dan kualitas visualisasi. Mahasiswa menyatakan materi mudah dipahami, dapat membantu pembelajaran mandiri maupun diskusi, serta memberikan wawasan aplikatif tentang konsep Family Life Education. Saran perbaikan yang diajukan pengguna meliputi penambahan konten interaktif seperti QR Code dan penyederhanaan bahasa agar buku dapat diakses oleh kalangan non-akademik. Secara keseluruhan, buku ajar ini dinyatakan sangat sesuai dan efektif sebagai sumber belajar, dapat direkomendasikan untuk digunakan lebih luas, serta membuka peluang pengembangan selanjutnya guna meningkatkan kualitas dan pengalaman belajar mahasiswa serta penguatan pendidikan keluarga.

Kata kunci: buku ajar, *family life education*, sepuluh segi kehidupan keluarga

User Satisfaction on the Appropriateness and Effectiveness of the Family Life Education Book as a Learning

Abstract

This study aims to evaluate user satisfaction regarding the suitability and effectiveness of the Family Life Education (FLE) textbook developed as a learning resource in the Family Welfare Science course. The textbook was developed using the ADDE model, which includes the stages of needs analysis, design, development, and product evaluation. Needs identification was carried out through observations and interviews with lecturers and students to gain insights into the shortcomings of available learning media. The resulting textbook contains Family Life Education material integrated with character values, systematically organized according to learning outcomes, and complemented by illustrations and practical examples from family life. Expert validation of the book's content, language, and presentation showed that it is suitable for use as a learning resource. Limited trials with students yielded an average satisfaction rate of 94%, covering aspects such as ease of use, effectiveness in supporting the learning process, material relevance, and quality of visualization. Students reported that the material was easy to understand, helpful for independent and group learning, and provided practical insights into the concept of Family Life Education. Suggestions for improvement from users include adding interactive content such as QR Codes and simplifying the language so that the book can be accessed by non-academic readers as well. Overall, this textbook is deemed highly suitable and effective as a learning resource, is recommended for broader use.

Keywords: family life education, learning book, ten aspects of family life

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki tiga jalur utama, yaitu pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal mencakup jenjang sekolah dasar, menengah, hingga pendidikan tinggi. Pendidikan informal diperoleh di luar sistem pendidikan resmi dan berlangsung secara alami dalam kehidupan sehari-hari, seperti melalui interaksi keluarga di rumah. Sementara itu, pendidikan nonformal dilaksanakan di luar sistem sekolah, misalnya melalui bimbingan belajar dan kursus (Syaadah et al., 2022). Keluarga merupakan lembaga pendidikan informal paling penting yang berperan besar dalam membentuk masa depan anak. Keluarga sebagai unit sosial terkecil terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang berfungsi sebagai lingkungan pertama dalam menanamkan nilai moral dan etika. Pendidikan keluarga berperan penting dalam membentuk karakter anak agar mampu berkembang secara akademis maupun sosial (Nasution, 2019). Pendidikan karakter menjadi fondasi bagi perkembangan perilaku positif seseorang dan perlu ditanamkan sejak usia dini. Anak-anak perlu diajarkan nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, disiplin, dan kejujuran melalui pendidikan informal di lingkungan keluarga. Dengan karakter yang kuat, anak mampu menghadapi tantangan modernitas dan perubahan sosial, serta terhindar dari pengaruh lingkungan yang negatif. Dengan demikian, pendidikan karakter merupakan dasar penting dalam membangun kesejahteraan keluarga. Mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga (IKK) merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas FPTK Universitas Pendidikan Indonesia. Mata kuliah ini memiliki bobot empat SKS dan menjadi bagian dari kelompok Pengembangan Keilmuan Program Studi (PKPS). Seluruh mahasiswa di bidang studi seperti pekerjaan sosial, perhotelan, prakarya, dan ilmu keluarga diwajibkan untuk menempuh mata kuliah ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan dosen pengampu mata kuliah, ditemukan bahwa nilai-nilai karakter belum terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya dalam presentasi mahasiswa mengenai sepuluh aspek kehidupan keluarga. Kondisi ini terjadi karena buku teks yang digunakan masih terbatas, hanya memuat materi dasar dengan bobot dua SKS, sehingga belum mencakup integrasi nilai-nilai karakter.

Selain itu, bahan ajar yang digunakan selama perkuliahan umumnya berupa presentasi PowerPoint, tanpa adanya sumber belajar yang komprehensif tentang pendidikan kehidupan keluarga berbasis karakter. Akibatnya, mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami penerapan teori keluarga dalam konteks kesejahteraan keluarga di dunia nyata. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, diperlukan buku teks referensi yang mampu menghubungkan teori dengan situasi kehidupan nyata. Buku teks ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam, membantu mahasiswa belajar mandiri, serta meningkatkan kemampuan analisis mereka terhadap permasalahan keluarga. Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan pentingnya pengembangan buku teks dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penelitian oleh Nurdyansyah dan Lestari (2020) menemukan bahwa buku teks berbasis karakter layak digunakan dan berperan penting dalam membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan etika. Sementara itu, penelitian Wibowo dan Utaminingsih (2021) menunjukkan bahwa buku teks berbasis nilai-nilai multikultural efektif dalam menanamkan nilai moral, perasaan moral, dan tindakan moral. Selain itu, penelitian Pratama et al. (2016) menegaskan bahwa buku teks yang baik memiliki bahasa yang sederhana, tata letak menarik, serta ilustrasi yang relevan dan mudah dipahami oleh pengguna. Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan Buku Teks Pendidikan Kehidupan Keluarga Berbasis Nilai Karakter sebagai sumber belajar utama dalam mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Tujuan umum penelitian ini adalah mengembangkan buku ajar Family Life Education berbasis nilai karakter pada mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Adapun tujuan khusus penelitian meliputi:

1. Mengidentifikasi kebutuhan dalam perencanaan pengembangan buku ajar berbasis nilai karakter.
2. Menyusun desain dan outline buku ajar Family Life Education berbasis nilai karakter.

3. Mengembangkan draft buku ajar berdasarkan hasil uji pengembangan.
4. Menghasilkan buku ajar yang layak diimplementasikan pada mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

Family Life Education merupakan bidang yang menyediakan informasi untuk memperkuat, memperkaya, dan meningkatkan kualitas kehidupan keluarga. Menurut Bredehoft dan Walcheski (2011), terdapat sepuluh bidang utama dalam Family Life Education, yaitu:

1. Keluarga dan individu dalam konteks masyarakat.
2. Dinamika internal keluarga.
3. Pertumbuhan dan perkembangan manusia sepanjang usia.
4. Seksualitas.
5. Hubungan interpersonal.
6. Manajemen sumber daya keluarga.
7. Pendidikan dan bimbingan orang tua.
8. Hukum keluarga dan kebijakan publik.
9. Etika dan praktik profesional.
10. Metodologi pendidikan kehidupan keluarga.

Setiap bidang bertujuan memberikan wawasan dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan keluarga, termasuk kemampuan mengambil keputusan, berkomunikasi efektif, serta membangun harga diri positif (Samoa Youth Monograph, 2020). Pendidikan kesejahteraan keluarga di Indonesia berakar dari seminar Home Economics yang diselenggarakan di Bogor pada tahun 1957. Seminar ini menghasilkan rumusan penting yang dikenal sebagai Sepuluh Segi Kehidupan Keluarga, yang menjadi dasar utama dalam membangun kesejahteraan keluarga melalui aspek pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan hubungan sosial.

Sepuluh segi kehidupan keluarga merupakan landasan penting dalam mewujudkan keluarga yang harmonis dan sejahtera (Kuswardinah, 2017). Kesepuluh segi tersebut meliputi:

1. Hubungan intra dan antar keluarga, yaitu menjaga keharmonisan antar anggota keluarga dan hubungan sosial di masyarakat.
2. Membimbing anak, di mana orang tua menjadi pendidik utama yang menanamkan karakter dan moral.
3. Tata laksana makanan, mencakup pengaturan makanan bergizi dan edukasi tentang pentingnya pola makan sehat.
4. Tata laksana pakaian, mengajarkan cara berpakaian yang sopan, sederhana, dan sesuai dengan situasi.
5. Perumahan, menyediakan tempat tinggal yang aman, sehat, dan nyaman bagi keluarga.
6. Kesehatan, menanamkan kebiasaan hidup bersih dan menjaga kesehatan tubuh serta reproduksi.
7. Keuangan, mengajarkan pengelolaan keuangan secara bijak, termasuk menabung dan merencanakan anggaran.
8. Tata laksana rumah tangga, membagi tugas rumah secara adil untuk menumbuhkan tanggung jawab dan kerja sama.
9. Keamanan lahir batin, menciptakan lingkungan yang aman secara fisik maupun emosional bagi anggota keluarga.
10. Perencanaan sehat, meliputi perencanaan masa depan keluarga seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Kesepuluh aspek ini menjadi acuan dalam pengembangan Family Life Education agar pembelajaran dapat menyentuh dimensi nyata kehidupan keluarga. Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada pengembangan buku ajar menggunakan model ADDE, yang meliputi tahapan Analysis, Design, Development, dan Evaluation. Buku ajar yang dikembangkan tidak hanya mengintegrasikan nilai karakter dalam sepuluh aspek kehidupan keluarga, tetapi juga diuji langsung kepada mahasiswa di perguruan tinggi untuk menilai

kesesuaian dan efektivitasnya. Berbeda dari penelitian sebelumnya, seperti pengembangan buku ajar tentang pembiasaan karakter Islam dalam pelajaran Bahasa Jawa (Nurdyansyah & Lestari, 2020), penelitian ini berfokus pada pengembangan buku ajar Family Life Education yang disusun secara sistematis sesuai capaian pembelajaran mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa buku ajar yang dikembangkan dengan pendekatan sistematis memiliki keunggulan dalam kemudahan penggunaan, kejelasan komponen, dan daya tarik visual (Pratama et al., 2016).

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan buku ajar Family Life Education berbasis nilai karakter yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran pada mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Buku ini diharapkan mampu menjadi sumber belajar utama maupun pendamping bagi mahasiswa dan dosen. Penelitian ini juga bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan pengguna terhadap kesesuaian dan efektivitas buku ajar yang dikembangkan. Hasil validasi menunjukkan bahwa buku ajar layak digunakan, memiliki bahasa yang mudah dipahami, serta dilengkapi dengan ilustrasi dan contoh aplikatif yang relevan dengan kehidupan keluarga. Kontribusi penelitian ini terhadap dunia pendidikan adalah memberikan model pengembangan buku ajar yang dapat digunakan tidak hanya di perguruan tinggi, tetapi juga di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Buku ajar Family Life Education berpotensi menjadi sarana penting dalam memperkuat pendidikan karakter generasi muda agar mampu menghadapi tantangan moral dan sosial di era modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model ADDE yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu Analysis, Design, Development, dan Evaluation (Richey & Klein, 2014). Model ini dipilih untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap kesesuaian dan efektivitas buku ajar Family Life Education sebagai sumber belajar pada mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

Tahap pertama adalah analisis (analysis), yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan buku ajar. Pada tahap ini, peneliti melakukan wawancara dengan dosen pengampu dan observasi terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperoleh data terkait kebutuhan materi, kendala pembelajaran, serta karakteristik mahasiswa. Hasil analisis ini menjadi dasar dalam merancang isi dan struktur buku ajar yang relevan dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Tahap kedua adalah desain (design). Informasi yang diperoleh dari tahap analisis digunakan untuk menyusun kerangka buku ajar dan merancang draf awal isi materi. Peneliti merancang sistematika penyajian, tata letak, serta integrasi nilai-nilai karakter ke dalam sepuluh aspek kehidupan keluarga. Pada tahap ini juga dilakukan perencanaan format penyajian, ilustrasi, dan contoh aplikatif agar buku ajar mudah dipahami dan menarik bagi mahasiswa.

Tahap ketiga adalah pengembangan (development). Pada tahap ini, buku ajar disusun secara lengkap dan koheren sesuai hasil rancangan yang telah dibuat. Draft buku kemudian divalidasi oleh para ahli yang terdiri atas pakar akademik di bidang pendidikan keluarga dan bahasa. Proses validasi dilakukan untuk menilai aspek isi, kebahasaan, grafika, dan penyajian materi. Saran dan masukan dari para ahli digunakan untuk melakukan revisi dan penyempurnaan buku sehingga diperoleh produk yang layak untuk diuji coba. Tahap terakhir adalah evaluasi (evaluation). Evaluasi dilakukan melalui uji coba terbatas kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Tujuannya untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap kesesuaian dan efektivitas buku ajar dalam mendukung proses pembelajaran. Data diperoleh melalui angket dan tanggapan mahasiswa terkait kemudahan pemahaman, relevansi materi, serta manfaat buku sebagai sumber belajar. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan akhir sebelum buku diimplementasikan secara lebih luas dalam mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Masalah dan Kebutuhan

Implikasi dari studi ini adalah sebagai berikut: Hasil studi ini memvalidasi premis bahwa hasil pembelajaran akan ditingkatkan dengan mengembangkan materi pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan disusun berdasarkan analisis kebutuhan. Buku ini dapat digunakan sebagai sumber belajar utama atau tambahan dalam mata kuliah universitas tentang ilmu kesejahteraan keluarga karena format buku teks Pendidikan Kehidupan Keluarga telah terbukti efektif dari segi isi, sistematika, dan bahasa. Hasil studi ini dapat digunakan sebagai landasan bagi studi lanjutan tentang subjek ini. Pemerintah atau lembaga pendidikan dapat menggunakan hasil studi ini sebagai model untuk mengembangkan kurikulum berbasis karakter pada mata kuliah lain. Buku teks dirancang untuk memudahkan pembelajaran, baik di dalam kelas maupun secara mandiri. Buku teks merupakan alat dan sumber belajar yang vital bagi mahasiswa, dan ketersediaannya membantu proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Ketersediaan media atau sumber daya pendidikan yang mudah diakses dan dimanfaatkan mahasiswa merupakan aspek krusial dalam memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Menurut sebuah artikel, buku teks berfungsi sebagai media dan sumber belajar utama bagi mahasiswa selama perkuliahan, sehingga memfasilitasi proses pembelajaran mereka (Febrianto & Puspitaningsih, 2020). Buku ajar ini mampu mendukung peningkatan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Temuan ini sejalan dengan pendapat bahwa mengembangkan buku ajar dirancang dengan baik dan berkualitas agar dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik (Ghufroni et al., 2020).

Analisis Materi

Analisis materi buku ajar perlu dikembangkan sebagai solusi terhadap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran. Buku ini memuat konten Pendidikan Kehidupan Keluarga berbasis karakter yang dirancang khusus untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran yang sejalan dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Dasar utama untuk mengevaluasi kualitas buku teks adalah kelayakan materinya. Berdasarkan studi sebelumnya, konten yang sesuai harus relevan dengan kurikulum, seperti mematuhi Capaian Pembelajaran (CP) yang relevan. Proses penyusunan konten buku teks harus komprehensif, berkonseptual kuat, dan relevan dengan tuntutan mahasiswa maupun kemajuan ilmu pengetahuan. Menurut Wardani et al. (2025), konten buku teks harus akurat dan sejalan dengan perkembangan kognitif mahasiswa. Menurut penelitian lain, untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa, materi harus disampaikan secara menyeluruh dan metodis. Melalui penilaian ahli yang menyeluruh, analisis materi menunjukkan perlunya sumber belajar "Pendidikan Kehidupan Keluarga" yang dijalin dengan nilai-nilai karakter. Lembar validasi dari pakar akademis digunakan dalam prosedur ini, dan lembar tersebut penting dalam mengevaluasi dan memutuskan kesesuaian buku teks. Halaman judul/sampul, identitas buku, kata pengantar, daftar isi, capaian pembelajaran mata kuliah, pendahuluan, isi atau materi, evaluasi, daftar pustaka, dan glosarium merupakan beberapa komponen lengkap yang menjadikan buku teks layak digunakan (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang, 2022).

Analisis Produk

Berdasarkan wawancara dosen, analisis produk menentukan bahwa persyaratan materi mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga perlu dipenuhi. Hasil ini menyiratkan bahwa buku teks pendidikan kehidupan keluarga berbasis karakter merupakan cara ideal untuk mengatasi

kesulitan yang dihadapi selama proses pembelajaran. Untuk melibatkan mahasiswa dalam proses pembelajaran, buku teks ini dilengkapi dengan asesmen pembelajaran. Tujuan buku teks ini adalah untuk membantu mahasiswa memahami proses pembelajaran melalui pembelajaran mandiri. Asesmen pembelajaran digunakan untuk menilai dan memahami kemampuan berpikir kritis serta pemahaman materi pelajaran mahasiswa. Hasil ini mendukung gagasan bahwa asesmen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah mereka pelajari (Ansya et al., 2024). Fitur-fitur yang membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan kekurangan mereka sendiri, mendorong refleksi rutin terhadap proses pembelajaran mereka, dan membantu mereka menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif dapat digunakan untuk mengevaluasi buku teks. Dengan demikian, buku teks dapat dievaluasi berdasarkan seberapa baik buku teks tersebut membantu siswa menjadi sadar diri dan memahami cara mereka belajar (Ghufroni et al., 2020).

Pada tahap perancangan, sebuah buku teks disusun berdasarkan hasil analisis. Kerangka, sebuah struktur fundamental yang memuat detail-detail penting seperti materi bab yang akan dibahas, merupakan langkah pertama dalam proses pengembangan buku teks. Setelah kerangka buku teks disusun, setiap poin harus dikembangkan menjadi uraian materi pelajaran yang terorganisir dan metodis, sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan tujuan pembelajaran mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga (Jubaedah, 2024). Hasil ini mendukung teori bahwa isi buku teks disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran (Ahmad et al., 2024). Untuk merancang buku teks ini, informasi terkait "pendidikan kehidupan keluarga" yang dikaitkan dengan nilai-nilai karakter dikumpulkan dari berbagai sumber. Sejarah Program Kesejahteraan Keluarga (PKK), Integrasi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga dengan Pendidikan Kehidupan Keluarga, Ruang Lingkup PKK, Fungsi Keluarga, Pendidikan Kehidupan Keluarga, Nilai-Nilai Karakter, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Karakter Anak, dan Integrasi Pendidikan Kehidupan Keluarga Berbasis Nilai-Nilai Karakter, semuanya dibahas dalam buku teks ini. Isi buku teks ini dikumpulkan dari berbagai publikasi ilmiah terkait. Pengumpulan informasi difokuskan pada artikel jurnal dan buku referensi yang secara khusus membahas pendidikan kehidupan keluarga. Hal ini bertujuan untuk menjamin keluasan dan kelengkapan konten yang ditawarkan sesuai dengan norma akademik.

Selain itu, informasi diambil dari berbagai sumber yang menunjukkan bagaimana pendidikan kehidupan keluarga dan nilai-nilai karakter terintegrasi. Untuk menghasilkan buku teks yang menyeluruh dan relevan, pemilihan sumber-sumber ini sangat penting untuk memastikan bahwa tema-tema pendidikan kehidupan keluarga sejalan dengan pengembangan karakter. Word dan Canva digunakan untuk membuat draf buku teks guna menyertakan komponen visual dan menyempurnakan desain buku. Microsoft Word digunakan untuk menyusun konten buku teks, dan Canva digunakan untuk desain. Menurut Afifah et al. (2025), perangkat lunak Canva menawarkan beragam karakteristik elemen grafis yang dimanfaatkan dalam bidang pendidikan dan dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa. Dengan menggunakan beragam pilihan templat dan elemen gambar, para peneliti memanfaatkan fitur-fitur Canva untuk menghasilkan desain visual buku teks yang menarik. Saat mengembangkan buku teks, para peneliti dapat bereksperimen dengan desain yang diinginkan. Menurut penelitian sebelumnya, buku teks cetak merupakan sumber belajar yang paling mudah diakses dan mandiri, serta tidak memerlukan koneksi internet. Meskipun tidak seaktif dan sefleksibel buku teks digital, bahan ajar cetak tetap portabel (Lestari et al., 2025).

Masing-masing dari tiga komponen penilaian yang membentuk aspek buku teks memiliki dua hingga empat indikator penilaian. Komponen penilaian buku teks meliputi kelayakan linguistik, kelayakan penyajian materi, dan kelayakan grafis. Desain atau tampilan buku dapat dievaluasi menggunakan sejumlah indikator yang termasuk dalam aspek kelayakan grafis. Desain atau tampilan buku dapat dievaluasi menggunakan sejumlah indikasi yang termasuk dalam aspek kelayakan grafis. Komponen ini mengevaluasi seberapa baik buku teks

menggunakan warna, apakah ukuran font sesuai, dan apakah ilustrasi relevan dengan materi pelajaran. Program Canva digunakan untuk membuat desain sampul buku, yang menampilkan grafis yang melengkapi konten. Berdasarkan penelitian yang konsisten, Canva menawarkan sejumlah opsi bermanfaat yang memudahkan pelanggan untuk mengubah sampul buku agar terlihat lebih menarik (Dini, 2024). Komponen penting dari proses validasi adalah kelayakan penyajian materi buku teks. Dua indikasi dimasukkan dalam hasil evaluasi uji validitas untuk mengevaluasi keakuratan dan penerapan materi. Validator menilai temuan validasi dengan beberapa perbaikan memiliki nilai yang cukup baik, sehingga menghasilkan skor keseluruhan yang cukup tinggi. Tiga item penilaian digunakan untuk menentukan indikator pertama kesesuaian materi dengan kebutuhan pembelajaran pendidikan kehidupan keluarga berbasis karakter: kesesuaian materi dengan konsep materi, kesesuaiannya dengan keterampilan dasar mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga, dan penyampaiannya yang metodis. Seorang validator telah mengevaluasi buku teks dan menyatakan bahwa kontennya disajikan secara metodis dan sesuai dengan kompetensi dasar. Berdasarkan temuan tersebut, konten buku teks harus disajikan secara jelas, terorganisir, dan mudah digunakan agar pembaca dapat menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat (Wardani et al., 2025). Tiga pertanyaan penilaian digunakan untuk mengevaluasi indikator kedua: kesesuaian gambar yang digunakan dengan topik buku, keindahannya, dan ukurannya. Gambar-gambar dalam buku sesuai dan relevan dengan konten buku teks, menurut indikator kedua. Penilaian validator terhadap komponen bahasa terdiri dari satu indikator dengan dua item penilaian: buku teks menggunakan bahasa baku, buku teks menggunakan kata atau terminologi yang mudah dipahami, dan buku teks menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan EYD. Persentase skor yang relatif tinggi, yang tergolong sangat tepat, diperoleh dari komponen bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa buku teks tersebut mematuhi kaidah kebahasaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, buku teks umumnya disusun sesuai dengan pedoman bahasa Indonesia yang baik dan benar (Nikmah et al., 2025).

Melalui tanggapan pengguna, uji coba terbatas dilakukan selama fase peninjauan. Lembar umpan balik pengguna dalam bentuk dokumen Word digunakan untuk studi kecil ini. Dengan skor rata-rata 5 dan skor interpretasi 100%, buku teks ini dinilai memiliki efektivitas, keunggulan, dan unsur kebahasaan tertinggi, sehingga menempatkannya dalam kategori "sangat Layak". Buku teks ini memperoleh skor rata-rata 4,8 dengan interpretasi 96% dalam aspek nilai karakter dan kemudahan penggunaan. Buku teks ini memperoleh skor rata-rata 4,7 dengan interpretasi 94% dalam kategori kepuasan umum. Dari segi efikasi dan kegunaan, buku teks ini relevan dengan persyaratan ilmu kesejahteraan keluarga dan dapat memudahkan pemahaman pengguna terhadap konten pendidikan kehidupan keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media pembelajaran penting dalam upaya peningkatan efikasi dan pencapaian hasil belajar siswa (Shabrina et al., 2025). Beragam perspektif mengenai kualitas dan pengalaman pengguna diperoleh dari evaluasi komentar dan ide pengguna selama fase uji coba terbatas. Dengan mempertimbangkan semua hal, tahap penilaian ini memberikan ringkasan menyeluruh mengenai kelebihan dan kekurangan buku teks, yang memerlukan pengembangan lebih lanjut. Kemudahan pemahaman buku teks bagi siswa dinilai positif oleh pengguna. Buku teks ini dinyatakan sesuai dengan persyaratan isi mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga dan memfasilitasi penyampaian informasi yang metodis kepada mahasiswa. Hasil ini mendukung gagasan bahwa mahasiswa dapat dengan mudah memahami isi buku karena disajikan secara terorganisir (Azhar et al., 2024). Konten disajikan secara cukup menyeluruh, dan keragaman grafis pada buku teks menunjukkan bahwa buku ini berhasil menyajikan materi yang menarik. Hasil ini sejalan dengan keyakinan bahwa materi ajar harus mencakup visual yang menarik untuk membantu siswa memahami konten (Ulandari & Syamsurizal, 2021). Ada sejumlah komentar, saran, dan penyempurnaan yang perlu dipertimbangkan. Misalnya, meskipun materi diskusi dalam buku ini cocok untuk siswa, kelompok non-akademik mungkin akan kesulitan memahaminya. Penyederhanaan beberapa aspek disarankan jika buku ini juga ditujukan untuk masyarakat umum, termasuk orang tua, anggota keluarga, dan kader PKK.

Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan bahasa yang umum, meringkas gagasan utama, menambahkan ilustrasi yang lebih bermanfaat, dan menampilkan tingkat kesulitan yang tidak konsisten di bagian evaluasi pembelajaran, di mana terdapat soal yang terlalu mudah dan terlalu sulit. Setelah tahap evaluasi, dapat dikatakan bahwa buku teks ini valid atau sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran, namun masih perlu dilakukan perbaikan. Masukan dan saran perbaikan akan menjadi landasan penting bagi pengembangan buku teks Pendidikan Kehidupan Keluarga berbasis nilai-nilai karakter secara berkelanjutan, dengan tujuan untuk lebih optimal dalam memenuhi kebutuhan dan preferensi pengguna. Evaluasi ini berfungsi sebagai dasar untuk pengembangan buku ajar Family Life Education berbasis nilai karakter di masa mendatang, dengan tujuan meningkatkan kualitas serta keterlibatan pengguna dalam proses pembelajaran mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga.

Tabel 1. Saran dan Masukan Pengguna

-
1. Konten materi pada buku ajar relevan dan kontekstual sesuai dengan kehidupan keluarga dan kehidupan sosial peserta didik.
 2. Tampilan visual pada buku ajar sangat menarik, didukung dengan gambar dan warna pada buku tidak monoton.
 3. Buku sudah sangat bagus, namun pada bagian evaluasi pembelajaran belum konsisten dalam tingkat kesulitannya seperti terdapat soal yang terlalu mudah dan soal yang terlalu berat.
 4. Buku ajar sudah bagus didalamnya memuat nilai-nilai karakter yang diintegrasikan dengan kehidupan sehari-hari memudahkan saya untuk menerapkan nilai karakter pada kehidupan sehari-hari.
 5. Buku ini sudah sangat baik dalam menyampaikan pentingnya pendidikan keluarga. Materi yang disusun logis dan sistematis membantu saya memahami konsep Family Life Education secara menyeluruh. Bahasanya cukup ramah untuk mahasiswa, tapi belum sepenuhnya non-akademik friendly. Jika buku ini ditujukan juga untuk kalangan umum seperti orang tua, pendamping keluarga, atau kader PKK, maka memang layak disederhanakan di beberapa bagian misalnya dengan menggunakan kata sehari-hari, ringkasan poin-poin, atau ilustrasi lebih praktis.
 6. Buku ini sangat menarik dan relevan dengan isu-isu keluarga saat ini. Materinya dikemas dengan bahasa yang mudah dipahami dan disertai contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Ini membantu pembaca dari berbagai latar belakang untuk bisa mengerti tanpa harus memiliki latar pendidikan khusus.
 7. Ilustrasi gambar yang digunakan memperjelas isi dan membuat buku jadi tidak membosankan. Desainnya juga rapi dan konsisten.
 8. Pemaparan bab demi bab cukup runtut dan terarah. Setiap bab diakhiri dengan evaluasi yang membantu pembaca merefleksikan materi.
 9. Buku ini sangat bermanfaat terutama bagi mahasiswa, guru, dan orang tua dalam menanamkan nilai-nilai karakter dalam keluarga. Cocok juga dijadikan referensi dalam kegiatan edukasi parenting.
 10. Untuk versi cetak, mungkin bisa ditambahkan QR Code yang terhubung ke video singkat atau konten interaktif sebagai pelengkap.
-

Buku memperoleh beberapa aspek yang perlu diperbaiki dan dipertimbangkan lebih lanjut. Secara keseluruhan, buku ajar dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Terdapat beberapa masukan dari pengguna terkait kekurangan yang perlu diperhatikan. Kekurangan yang perlu diperhatikan yaitu seperti pada buku sebaiknya ditambahkan QR Code yang terhubung ke video singkat atau konten interaktif sebagai pelengkap, konsistensi tingkatan soal pada bagian evaluasi pembelajaran serta buku ini sebaiknya ditujukan juga untuk non akademik seperti pendamping keluarga dan kader PKK agar buku ajar ini juga dapat digunakan dan dapat diterapkan pada kalangan masyarakat. Dari

keseluruhan penilaian buku ajar sudah memuat nilai bagus namun perlu beberapa perbaikan untuk meningkatkan kualitas serta keterlibatan pengguna secara lebih maksimal.

Tabel 2. Hasil penilaian respon pengguna

No	Aspek	Skor Rata-Rata	Interpretasi (100%)	Kategori
1.	Kemudahan Pengguna	4,8	96%	Sangat Setuju
2.	Efektivitas dan manfaat	5,0	100%	Sangat Setuju
3.	Kepuasan Umum	4,7	94%	Sangat Setuju
Rata-rata Keseluruhan		4,7	94%	Sangat Layak

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan respon pengguna terhadap kesesuaian dan efektivitas Buku Family Life Education sebagai sumber belajar, dapat disimpulkan bahwa buku tersebut telah memenuhi standar kelayakan baik dari segi substansi materi, sistematika penyajian, maupun penggunaan bahasanya. Mata kuliah ini membutuhkan buku teks yang mencakup pendidikan kehidupan keluarga yang dikaitkan dengan nilai-nilai karakter, berdasarkan analisis kebutuhan berdasarkan observasi dan wawancara. Perancangan buku teks diawali dengan kerangka yang menggabungkan konten sesuai dengan rencana pembelajaran semester, dilanjutkan dengan penyusunan konten pendidikan kehidupan keluarga yang menggabungkan nilai-nilai karakter. Buku teks ini disusun berdasarkan penilaian profesional para pakar akademis, dan rata-rata temuan menunjukkan tingkat validasi yang sangat baik jika ditinjau dari perspektif bahasa, grafis, dan penyajian materi. Uji coba terbatas digunakan untuk mengevaluasi pengembangan buku teks, dan temuan menunjukkan bahwa siswa merasa buku teks tersebut mudah dipahami dan kontennya relevan dengan tujuan pembelajaran mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut: Temuan penelitian ini mendukung hipotesis bahwa menciptakan sumber daya pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa dan disusun menggunakan analisis kebutuhan akan meningkatkan hasil belajar. Karena model buku teks Pendidikan Kehidupan Keluarga telah terbukti layak dari segi isi, sistematika, dan bahasa, buku ini dapat berfungsi sebagai sumber belajar utama atau pendamping dalam mata kuliah universitas tentang ilmu kesejahteraan keluarga. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya tentang topik ini. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai model oleh pemerintah atau lembaga pendidikan untuk menciptakan kurikulum berbasis karakter di bidang lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kepuasan pengguna terhadap kesesuaian dan efektivitas Buku Family Life Education sebagai sumber belajar, dapat disimpulkan bahwa buku tersebut telah memenuhi standar kelayakan dari segi substansi materi, sistematika penyajian, serta penggunaan bahasa. Mata kuliah ini membutuhkan buku teks yang memuat pendidikan kehidupan keluarga yang terintegrasi dengan nilai-nilai karakter. Kebutuhan tersebut diperoleh melalui analisis berdasarkan hasil observasi dan wawancara. Perancangan buku teks diawali dengan penyusunan kerangka yang mengacu pada rencana pembelajaran semester, kemudian dikembangkan menjadi konten pendidikan kehidupan keluarga yang menggabungkan nilai-nilai karakter. Buku teks ini dinilai oleh para pakar akademik, dan hasil validasi menunjukkan kategori sangat baik dari aspek bahasa, grafika, dan penyajian materi. Uji coba terbatas juga dilakukan untuk menilai efektivitas pengembangan buku, dan hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa menilai buku ini mudah dipahami serta relevan dengan tujuan pembelajaran pada mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Temuan penelitian ini mendukung hipotesis bahwa penyusunan sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan berbasis pada analisis kebutuhan dapat meningkatkan hasil belajar. Karena model buku teks Pendidikan Kehidupan Keluarga terbukti layak dari segi isi, sistematika, dan

bahasa, buku ini dapat dijadikan sumber belajar utama maupun pendamping dalam perkuliahan di bidang ilmu kesejahteraan keluarga. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya serta dijadikan model oleh pemerintah atau lembaga pendidikan dalam pengembangan kurikulum berbasis karakter pada bidang studi lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam proses penelitian ini semoga Allah membalas segala kebaikan dengan kemudahan, kelancaran dan kesehatan bagi semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat memberi kebermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Tang, J., Zain, S., & Firman, F. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Canva terhadap Hasil Belajar Dasar-Dasar Kejuruan Siswa Kelas X APHP UPT SMK Negeri 8 Pinrang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 5(2), 733-742. <https://doi.org/10.53299/jppi.v5i2.1432>
- Ahmad, M., Kuntarto, E., & Purba, A. (2024). Analisis kesesuaian materi buku teks Bahasa Indonesia terhadap capaian pembelajaran (CP) Kurikulum Merdeka: Analisis materi terhadap capaian pembelajaran. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14(1), 120–138. <https://doi.org/10.23969/literasi.v14i1.11390>
- Annisa, I. C., Agustina, I., Khasanah, L. N., & Apriliyani, N. (2022). Menempa generasi berkarakter: Kajian pustaka tentang strategi efektif pendidikan karakter di era digital. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 7, No. 3)*. <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91730>
- Ansyah, Y. A. U., Alfianita, A., Syahkira, H. P., & Syahril, S. (2024). Peran Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V Sekolah Dasar. *Indiktika: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 6(2), 173-184. <https://doi.org/10.31851/indiktika.v6i2.15030>
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan (Edisi 3)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bumi Aksara. Asrul, A., Saragih, A. H., & Mukhtar, M. (2022). *Evaluasi pembelajaran*. Azhar, M., Wahyudi, H., & Yolanda, D. (2024). Integrasi teknologi dalam buku ajar: menyongsong keterampilan abad 21. *Uluwwul Himmah Educational Research Journal*, 1(1), 43-55.
- Azizah, A. N., & Sofyan, A. (2020). Strategi pembelajaran karakter dalam keluarga. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series (Vol. 3, No. 4, pp. 1619–1624)*. <https://doi.org/10.20961/shes.v3i4.73440>
- Bredehoff, D. J., & Walcheski, M. J. (Eds.). (2011). *The Family Life Education framework poster and PowerPoint*. National Council on Family Relations.
- Devirita, F., Neviyarni, N., & Daharnis, D. (2021). Pengembangan buku ajar berbasis problem based learning di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 469–478. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.680>
- Dini, J. (2024). Desain cover buku dengan teknik overlap menggunakan Canva. *Cosmic Jurnal Teknik*, 1(1), 21–30.
- Dolong, J. (2016). Teknik analisis dalam komponen pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 293–300. <https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3484>

- Elisen, C., Christi, A., & Suryowati, S. (2025). Komunikasi Keluarga Yang Saling Mengasahi dan Dampaknya Terhadap Kejujuran dalam Belajar. *Jurnal Excelsior Pendidikan*, 6(1), 29-37. <https://doi.org/10.51730/jep.v6i1.83>
- Febrianto, R., & Puspitaningsih, F. (2020). Pengembangan buku ajar evaluasi pembelajaran. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 4(1), 1–18. <https://doi.org/10.31537/ej.v4i1.297>
- Ghufroni, G., Kurniawan, P. Y., Yono, R. R., & Hakim, M. W. A. (2020). Keefektifan penggunaan buku ajar mata kuliah apresiasi dan kajian drama berbasis kebudayaan Brebes. *Jurnal Ilmiah SEMANTIKA*, 2(01), 36–43. <https://doi.org/10.46772/semantika.v2i01.262>
- Hadian, V. A., Maulida, D. A., & Faiz, A. (2022). Peran lingkungan keluarga dalam pembentukan karakter. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 240–246. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3365>
- Indriyani, E. A., Ansori, A., & Firdaus, N. M. (2022). Pendidikan karakter di lingkungan keluarga selama pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi Covid-19. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 5(3), 122–133.
- Istiqbal, A. (2018). Manfaat media pembelajaran dalam proses belajar dan mengajar mahasiswa di perguruan tinggi. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 3(2), 139–144.
- Jubaedah, Y. (2024). Rencana pembelajaran semester mata kuliah Ilmu Kesejahteraan Keluarga. Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kuswardinah, A. (2017). Ilmu kesejahteraan keluarga. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Palembang. (2022). Panduan program hibah penulisan buku ajar, referensi dan monograf tahun 2022. Universitas Muhammadiyah Palembang. <https://simlppm.umpalembang.ac.id/filemanager/1670431261.pdf>
- Lestari, C. A. A., Lestari, A. D., Magfirah, I., & Susilawati, S. (2025). Peran bahan ajar, media, dan sumber belajar: Kunci sukses dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal At-Thullab*, 7(1), 2685–8924.
- Malahayati, E. N., & Zunaidah, F. N. (2021). Analisis kebutuhan bahan ajar mata kuliah kurikulum. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6218-6226. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1802>
- Nasution, S. (2019). Pendidikan lingkungan keluarga. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1). <http://dx.doi.org/10.30829/taz.v8i1.457>
- Nikmah, A. F., Purwati, P. D., Nur'ain, S. N., Nabila, Z. R., Nadhlir, M., & Irfan, M. (2025). Analisis kelayakan buku ajar “Sehatlah Ragaku” kelas IV SD tahun 2023 berdasarkan standar BSNP: Penelitian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3316–3322. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.962>
- Nurdyansyah, N., & Lestari, R. P. (2020). Pembiasaan karakter Islam dalam pengembangan buku ajar Bahasa Jawa Piwulang 5 Pengalamanku Kelas I MI Nurur Rohmah Jasem Sidoarjo. *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(2), 35–49. <https://doi.org/10.52166/mida.v3i2.986>
- Pratama, M. A., Amin, M., & Suarsini, E. (2016). Pengembangan buku ajar matakuliah bioteknologi di Universitas Jember (Doctoral dissertation, State University of Malang).

- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Purba, A., Siburian, E. L., & Nababan, R. (2020). Hubungan pendidikan dalam lingkungan keluarga dengan karakter. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1(2), 13–28.
- Puspitasari, H. H. (2022). Peran keluarga dalam pendidikan karakter bagi anak. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 1–10.
- Ridwan, M. (2015). Pedoman penulisan skripsi dan tesis. Alfabeta.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2014). Design and development research. In *Handbook of research on educational communications and technology* (pp.141–150).
- Rohaeni, N., Ningsih, M. P., & Jubaedah, Y. (2018). Model pendidikan kehidupan keluarga berbasis life skill dalam meningkatkan ketahanan keluarga. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 4(2), 63–68. <https://doi.org/10.17509/familyedu.v4i2.13683>
- Samoa Youth Monograph. (2020). Family life education: A strategic pathway to accelerate sexual and reproductive health outcomes for adolescents and youth in Samoa. https://pacific.unfpa.org/sites/default/files/pubpdf/sym_policy_brief_1_fle_web_19aug.pdf
- Shabrina, A., Putri, R., & Khairi, A. (2025). Pentingnya pemilihan media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Zaheen: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 1(2), 120–131.
- Suarningsih, N. M., Santika, I. G. N., Roni, A. R. B., & Kristiana, R. J. (2024). Pendidikan karakter di Indonesia dalam berbagai perspektif (definisi, tujuan, landasan dan praktiknya). *JOCER: Journal of Civic Education Research*, 2(2), 61–73. <https://doi.org/10.60153/jocer.v2i2.100>
- Sudaryanti, S. (2012). Pentingnya pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1).
- Sukiyani, F. (2014). Pendidikan karakter dalam lingkungan keluarga. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1).
- Syaadah, R., Ary, M. H. A. A., Silitonga, N., & Rangkuty, S. F. (2022). Pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal. *PEMA (Jurnal Pendidikan dan Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 125–131.
- Syahputra, M. C. (2020). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kearifan lokal Lampung perspektif pendidikan Islam (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). <https://digilib.uinsa.ac.id/42119>
- Tim Penggerak PKK Kota Bogor. (n.d.). Profil. TP PKK Kota Bogor. <https://pkk.kotabogor.go.id/welcome/Profile>
- Ulandari, T., & Syamsurizal, S. (2021). Booklet suplemen bahan ajar pada materi protista untuk kelas X SMA/MA. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 5(2), 301-307. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i2.37688>
- Wardani, N. K., Wijayanti, K. D., & Waluyo, B. (2025). Analisis kelayakan isi buku teks “Mardika Basa lan Sastra Jawa” kelas VII. *Sabdasastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 9(1), 21–20.
- Wibowo, S. A., & Utaminingsih, S. (2021). Efektifitas pengembangan buku ajar berbasis nilai-nilai karakter multikultural terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(1), 54–62. <https://doi.org/10.24246/j.js.2021.v11.i1.p54-62>

- Yandri, A. (2022). Pendidikan karakter: Peranan dalam menciptakan peserta didik yang berkualitas. <https://gurudikdas.kemdikbud.go.id/news/pendidikankarakter-:-peranan-dalammenciptakan-peserta-didik-yang-berkualitas> (Diakses 15 November 2024)
- Zulfah, Z. (2024). Peran keluarga dalam membangun pendidikan karakter anak usia dini. *Maruki Journal*, 2(2), 61–68.